

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas yang tinggi di rumah sakit. Evaluasi radiografi toraks memiliki peran penting dalam menilai tingkat keparahan dan luasnya proses infeksi pada paru. Namun, hubungan antara gambaran radiografis dengan derajat keparahan klinis masih perlu dikaji lebih lanjut, khususnya berdasarkan data rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara temuan radiografi toraks dengan tingkat keparahan klinis pneumonia pada pasien yang dirawat di RSUD Royal Prima Medan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional retrospektif dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari data rekam medis pasien dengan diagnosis pneumonia yang memiliki hasil pemeriksaan foto toraks lengkap serta skor keparahan klinis berdasarkan sistem penilaian CURB-65. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman untuk menentukan hubungan antara variabel.

Hasil: (Bagian ini dapat kamu isi setelah data diperoleh, misalnya:) Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara temuan radiografi toraks—seperti konsolidasi, infiltrat, dan efusi pleura—dengan tingkat keparahan klinis pneumonia ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara temuan radiografi foto toraks dengan tingkat keparahan klinis pneumonia. Pemeriksaan radiografi toraks dapat menjadi indikator penting dalam menilai kondisi klinis dan membantu pengambilan keputusan terapi pasien pneumonia.